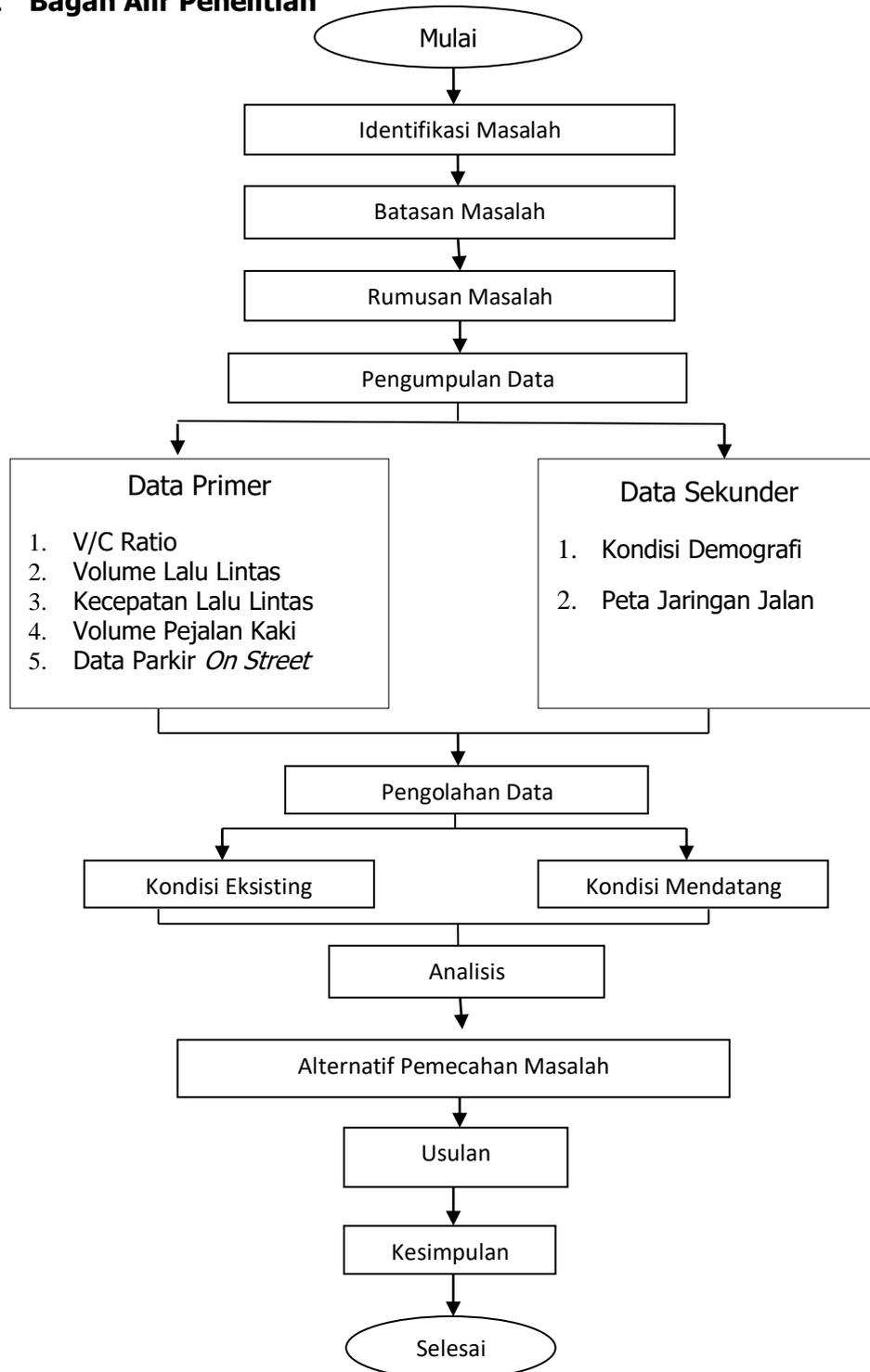


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam analisis dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian, dimana akan menghasilkan suatu usula-usulan dan kesimpulan. Dalam proses analisis diperlukan tahapan (proses penelitian). Adapun penggambaran tahap penelitian mulai dari tahap masukan, proses, tahap keluaran dan tahap alternatif rekomendasi seperti contoh berikut:

a. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tindakan observasi secara langsung untuk mengetahui penyebab atau faktor timbulnya suatu masalah. Pada tahapan ini akan didapat berbagai masalah yang ada diwilayah studi Pasar Atas Kabupaten Ogan Komering Ulu dan kemudian dirumuskan untuk dijadikan beberapa permasalahan pokok.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder yaitu baik data sekunder dari berbagai instansi terkait, maupun data primer yaitu data yang diperoleh dari melakukan berbagai survei yang diperlukan. Data sekunder meliputi peta jaringan jalan, peta tata guna lahan, dan data demografi. Sedangkan Data primer meliputi , inventarisasi jalan, data volume lalu lintas, data kecepatan kendaraan, data pejalan kaki dan data parkir.

c. Analisa data

Setelah data yang diperlukan didapat maka akan dilakukan analisis untuk mengetahui kondisi *existing* dari wilayah studi tentang cara untuk mengoptimalkan kondisi ini.

d. Keluaran (*Output*)

Tahap ini merupakan tahap menindak lanjuti alternatif terbaik dalam melakukan penataan lalu lintas di Pasar Atas.

3.3 Metode Penelitian Dan Analisis

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam pembuatan Skripsi ini adalah dengan mengumpulkan berbagai data, baik data sekunder dari berbagai instansi terkait, maupun data primer dari survei yang dilakukan.

a. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan ringkasan data penunjang proses analisis.

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait yang ruang lingkup tugasnya berhubungan dengan lalu lintas dan angkutan jalan, yang meliputi data:

1) Wilayah Studi

Wilayah studi digunakan untuk memberikan informasi awal secara umum kondisi wilayah studi berupa letak geografis, luas wilayah, dan batas administrasi. Kondisi wilayah studi diperoleh melalui Bappeda.

2) Jaringan Jalan

Data jaringan jalan wilayah studi digunakan untuk memberikan informasi kondisi jaringan jalan berupa panjang dan lebar luas jalan, jenis perkerasan, jenis penggunaan lahan didaerah milik jalan, dan klasifikasi jalan menurut kewenangan pembinaan. Data tersebut untuk identifikasi dan kodifikasi jaringan jalan. Data tersebut diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum.

3) Kependudukan

Data kependudukan di gunakan untuk memberikan informasi, meliputi pertumbuhan jumlah penduduk, jumlah rumah tangga, klasifikasi penduduk menurut usia, mata pencaharian, dan kepadatan. Data tersebut dapat diperoleh dari Biro Pusat Statistik, yaitu data Kab. Ogan Komering Ulu Dalam Angka.

b. Pengumpulan Data Primer

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data- data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan, untuk memperoleh kinerja lalu lintas secara akurat pada area studi pada kondisi sekarang.

1) Survei Inventarisasi Jalan

Survei inventarisasi jalan menunjukkan kondisi jalan pada kondisi saat ini pada ruas jalan yang menjadi objek penelitian. Maksud pelaksanaan survei ini untuk memperoleh data-data tentang panjang, lebar, dimensi jalan serta kelengkapan prasarana fasilitas jalan, seperti rambu-rambu, marka jalan, alat pengendali isyarat lalu lintas (APIIL), trotoar, fasilitas penyeberangan, median serta penerangan dan kelengkapan lainnya. Target data yang dihasilkan adalah :

- a) Panjang ruas jalan yang disurvei
- b) Lebar ruas jalan
- c) Lebar trotoar
- d) Kelengkapan fasilitas pejalan kaki dan rambu

2) Survei Penghitungan Atau Pencacahan Lalu Lintas

Maksud pelaksanaan survei ini adalah untuk mengetahui tingkat kepadatan lalu lintas pada ruas jalan dan besarnya volume lalu lintas didaerah studi dimana perhitungan dilakukan pada jam sibuk pagi, jam sibuk siang dan jam sibuk sore. Target data diantaranya:

- a) Volume lalu lintas tiap satuan waktu per 15 menit untuk tiap-tiap jenis kendaraan per arah.
- b) Volume jam sibuk untuk setiap bagian waktu, misalnya jam sibuk pagi, jam sibuk siang, dan jam sibuk sore.

3) Survei Kecepatan

Survai ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kecepatan dan hambatan di ruas jalan serta penyebab kemacetannya. Metode yang digunakan untuk pelaksanaan survei adalah survei Moving Car Observation (MCO), dimana cara untuk pengambilan sampel kecepatan menggunakan observasi kendaraan mendahului dan di dahului beserta satuan waktu, pada berapa titik di ruas jalan yang di kaji pada wilayah studi.

4) Survai Pejalan Kaki

Maksud pelaksanaan Survai ini adalah untuk mengetahui maksud pergerakan pejalan kaki, ada 2 tipe pengamatan yaitu :

a) Pergerakan Meyusuri Jalan

Survei ini dilakukan untuk menghitung volume pejalan kaki yang berjalan menyusuri jalan pada kanan kiri jalan. Survei dilakukan pada waktu sibuk kemudian diambil volume terbesarnya dan dirubah kedalam bentuk pejalan kaki per-menit. Teknik survei dilakukan dengan cara menghitung pejalan kaki yang mendekati surveior dan menjauhi surveior pada waktu tertentu. Data ini dapat digunakan sebagai dasar penentuan fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan pada kawasan CBD Pasar Atas Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b) Pergerakan Menyeberang Jalan

Survei ini dilakukan untuk memperoleh besarnya volume pejalan kaki yang menyebrangi ruas jalan pada waktu tertentu. Teknik survei menghitung volume pejalan kaki yang menyebrangi ruas jalan pada waktu tertentu yang digunakan untuk mengetahui tingkat pelayanannya, serta untuk merencanakan fasilitas penyeberangan.

5) Survei Parkir

a) Survei Inventarisasi Lokasi Parkir

Dilakukan untuk mengetahui kondisi prasarana di daerah studi seperti lebar jalan, lebar trotoar, mencatat ada tidaknya median, panjang lokasi parkir, lebar lokasi parkir, mencatat ada tidaknya rambu dan marka parkir.

b) Pengamatan Visual

Untuk mengetahui implementasi penyelenggaraan perparkiran di lapangan terhadap peraturan perparkiran daerah serta perundangan yang berlaku (operasional).

3.3.2 Metode Analisis Data

a. Analisis kinerja ruas

Masing-masing parameter yang digunakan dalam menilai suatu kinerja lalu lintas, yaitu meliputi :

1 Kapasitas

Kapasitas (C) didefinisikan sebagai arus maksimum melalui suatu titik di jalan yang dapat dipertahankan per satuan jam pada kondisi tertentu.

2 Volume lalu lintas

Volume lalu-lintas adalah jumlah kendaraan yang melewati suatu titik per satuan waktu pada lokasi tertentu. Untuk mengukur jumlah arus lalu lintas, biasanya dinyatakan dalam kendaraan per hari, smp per jam, dan kendaraan per menit.

3 *V/C Ratio*

V/C Ratio merupakan perbandingan antara volume dan kapasitas yang menunjukkan kondisi unjuk kerja ruas jalan dalam melayani volume lalu lintas yang ada.

4 Tingkat pelayanan

Tingkat pelayanan menyatakan tingkat kualitas lalu lintas yang sesungguhnya terjadi. Tingkat ini dinilai oleh pengemudi atau penumpang berdasarkan tingkat kemudahan dan kenyamanan mengemudi. Penilaian kenyamanan mengemudi dilakukan berdasarkan kebebasan memilih kecepatan dan kebebasan bergerak.

b. Analisis Survei Pejalan Kaki

Hasil dari survei pejalan kaki akan diketahui besarnya volume pejalan kaki yang ada di Pasar Atas Kabupaten Ogan Komering Ulu. Maka setelah mengetahui hasil dari volume pejalan kaki di ruas jalan pada Pasar Atas Kabupaten Ogan Komering Ulu maka dapat dibuat usulan Optimalisasi fasilitas pejalan kaki. Untuk menentukan fasilitas penyeberangan dilakukan dengan cara mengalikan rata-rata jalan kaki pada 4 jam sibuk dengan volume kendaraan rata-rata pada 4 jam sibuk.

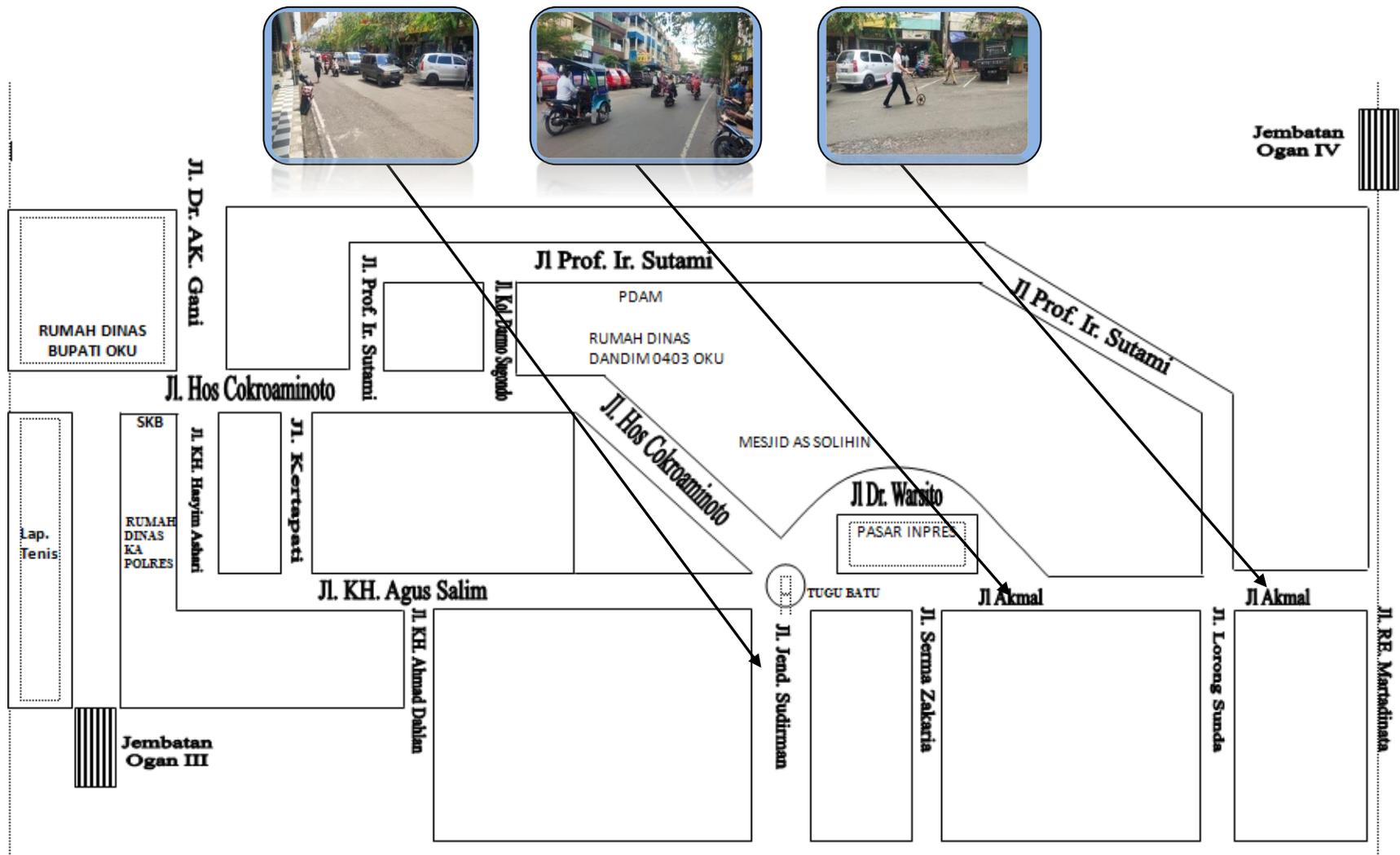
c. Analisis Parkir

Parkir yang ada di ruas Jalan Jendral Sudirman, ruas Jalan Akmal 1 dan Jalan Akmal 2 Pasar Atas yang dimana menjadi ruas-ruas jalan yang paling banyak terdapat parkir badan jalan (On Street). Dilakukan penghitungan kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, tingkat pergantian parkir, indeks parkir, dan kebutuhan ruang parkir.

3.4 Waktu dan Denah Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Kerja Skripsi

No	Kegiatan	Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan Judul																				
2	Studi Kepustakaan																				
3	Penyusunan BAB I																				
4	Penyusunan BAB II																				
5	Penyusunan BAB III																				
6	Sidang Proposal																				
7	Pengumpulan Data																				
8	Analisis dan Olah Data																				
9	Penyusunan BAB IV dan V																				
10	Sidang Skripsi																				



Sumber : Dinas Perhubungan Kab.OKU

Gambar 3. 2 Layout Pasar Atas Kabupaten Ogan Komering Ulu